

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

A. Pedoman Wawancara:

Humas:

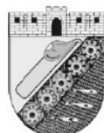
1. Gambaran umum lembaga humas
2. Dalam hal publikasi media yang digunakan apa saja
3. Apakah diskominfo memiliki strategi dalam hal publikasi
4. City branding apa yang dilakukan Pemkot pekalongan
5. Apakah kota Pekalongan bisa dikatakan sebagai kota religius, kenapa?
6. Apakah humas sudah melakukan *branding* Pekalongan sebagai kota religus?
7. Apa hal yang membuat Pemkot belum melakukan branding secara menyeluruh?
8. Jika ada *branding* kota religius bagaimana menurut bapak selaku bagian dari Pemkot yang bertugas dalam hal publikasi *branding*?

Masyarakat Kota Pekalongan:

1. Apa yang kamu ketahui tentang kota pekalongan?
2. Menurut anda Pekalongan adalah kota religus atau tidak? Beri alasan singkat
3. Apa yang menjadi *Icon* terbesar kota Pekalongan dikatakan sebagai kota religius?
4. Apa saja aktivitas dilingkungan kota Pekalongan yang menggambarkan Pekalongan sebagai kota religius?

5. Dengan adanya banyak potensi yang bisa menjadikan Pekalongan sebagai kota religius, apakah mendukung adanya *branding* Pekalongan sebagai kota religius? Beri alasan singkat
6. Untuk saat ini, apakah anda mengetahui/merasakan adanya branding Pekalongan sebagai kota yang religius oleh Pemkot Pekalongan?
7. Apa yang anda ketahui tentang humas Pemkot?
8. Apakah anda follow akun media sosial humas? beri alasan singkat
9. Apakah anda mengikuti update postingan informasi/berita yang di publikasi prokompim?
10. bagaimana pendapat anda tentang pengelolaan publikasi yang dilakukan prokompim?
11. Pesan untuk Pemkot khususnya prokompim sebagai bagian yang memegang publikasi Pemkot Pekalongan?
12. Saran mengenai branding Pekalongan sebagai kota yang religius

Lampiran 2: Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Sriwijaya No. 44 Pekalongan 51111 Telp. (0285) 423223 Fax (0285) 423223-303
Website: <http://bappeda.pekalongankota.go.id> Email : pekalongankota.bappeda@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/653/X/2022

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070/0013894 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- II. MEMBACA : 1. Surat dari Dekan Fakultas Ushuliddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Nomor: B-1200/LN.30/TU.III.1/PP.01.1/10/2022 tanggal 6 Oktober 2022 Perihal Permohonan ijin Penelitian
2. Surat dari Kepala Badan Kesbangpol Kota Pekalongan Nomor: 070/532/X/2022 tanggal 20 Oktober 2022
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan **MENERANGKAN** atas pelaksanaan kegiatan Penelitian/Riset/Survey/Praktik Kerja Lapangan/Kuliah Kerja Nyata di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:
1. Nama Peneliti : Rosy Agustina
 2. Alamat Peneliti : Dukuh Bantengan RT 4 RW 1 Kel Bener Kec Wiradesa Kab. Pekalongan
 3. Judul Penelitian : Strategi Publikasi Branding Pekalongan Sebagai Kota Santri Oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) Pemerintah Kota Pekalongan
 4. Tujuan Penelitian : Skripsi
 5. Tempat/Lokasi : Kota Pekalongan
 6. Lamanya Penelitian : 20-10-2022 s.d. 27-10-2022
 7. Bidang Penelitian : Pemerintahan
 8. Status Penelitian : Baru
 9. Penanggung Jawab : Muhtar Ali Ahmadi S.Ag
 10. Anggota Peneliti : -
 11. Insitusi/Lembaga : Fakultas Ushuliddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan kegiatan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;
 - b. Apabila masa berlakunya Surat Keterangan ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus diajukan kembali kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan;
 - c. Setelah kegiatan selesai, harus menyerahkan Laporan Pelaksanaan kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan.
- IV. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Cek keaslian dokumen dengan scan QR code berikut ini :



Dikeluarkan di : Pekalongan

Pada tanggal : 20-10-2022

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH KOTA
PEKALONGAN
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan



SEVINA MAHARDINI, ST., MT., M.Sc
NIP. 19820925 200604 2 009

TEMBUSAN Dikirim Kepada Yth :

1. Walikota Pekalongan (sebagai laporan);
2.;
3. Sdr.;
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusd.jr.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1200/In.30/TU.III.1/PP.01.1/10/2022 06 Oktober 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rosy Agustina
NIM : 3418044
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Strategi Publikasi Branding Pekalongan Sebagai Kota Santri Oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokompim) Pemerintah Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Muhtar Ali Ahmadi, S.Ag NIP. 197406022000031004 Kepala Bagian Tata Usaha
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 3: Hasil Wawancara

Nama Informan : Bapak Tubagus Muhammad Sadaruddin S.E M.Si

Tanggal : 23 Oktober 2022 pukul 16.17 – 17.15 dan 4 November 2022, pukul 10.30 – 11.30 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Media apa saja yang digunakan Dinkominfo untuk publikasi dan bagaimana strategi publikasinya?
Informan	Dinas kominfo memaksimalkan media internal seperti media elektronik, radio kota batik (RKB) FM dan batik tv. Kedua lembaga tersebut berstatus sebagai LPPL, lembaga penyiaran publik lokal yang keberadaannya dilindungi oleh UU no.32 tahun 2002 tentang penyiaran dan PP no.11 tahun 2005 tentang pengelolaan LPPL. Selain itu, dinas Kominfo juga mengelola media online berupa website resmi pemerintah kota Pekalongan dan dinas Kominfo itu sendiri. Kemudian juga ada media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan YouTube untuk memberikan informasi dan komunikasi 2 arah antara pemerintah kota dengan masyarakat. Interaksi melalui medsos ini cukup intens dan efektif terjalin, karena admin senantiasa merespon percakapan netizen menuju ke arah Pekalongan yang lebih baik ke depannya.

Di samping optimalisasi media internal, dinkominfo juga bekerja sama dengan media eksternal, seperti cetak, elektronik maupun online. Hal ini dilakukan agar informasi yang semakin beragam dengan multi-platform pada dewasa ini selain sebagai sarana bagi pemerintah untuk mendiseminasikan program-programnya ke masyarakat, dan pada saat yang sama, pemerintah kota juga menerima aspirasi masyarakat dari berbagai kanal. Berbagai aspirasi baik berupa masukan, saran hingga kritik, senantiasa dijadikan pedoman menuju tata kelola pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang lebih baik pula. Selain menggunakan media sosial, kami juga menggunakan media luar ruangan, seperti billboard, poster, baliho. Ada 12 titik di Kota Pekalongan yang kami gunakan untuk publikasi luar ruangan. Salah satunya di ruas jalan Jendral Soedirman. Hal ini dilakukan guna masyarakat yang kurang melek terhadap media *online* bisa mengetahui informasi mengenai Pemkot Pekalongan melalui baliho dan poster. Kami juga menggunakan sarana siaran keliling yang kami lakukan secara manual melalui mobil operasional yang kami miliki. Kami juga memiliki 4 kanal yang bisa diakses 24 jam penuh sebagai sarana layanan pengaduan dari masyarakat. 1 kanal

	berbasis telpon langsung ke call center kami, 3 kanal berbasis aplikasi di gadget.
Peneliti	Bagaimana terkait anggaran publikasi?
Informan	Untuk anggaran publikasi yang kami gunakan itu kurang lebih 1 M untuk setiap tahunnya, termasuk dari publikasi <i>online</i> dan publikasi media luar ruangan.
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan Dinkominfo dalam strategi publikasi?
Informan	Selain upaya yang saya jelaskan dipertanyaan sebelumnya, kami juga sedang mengupayakan beberapa program untuk meningkatkan komunikasi dan informasi publik, yaitu KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) dan Forum Komunikasi Tradisional.
Peneliti	<i>City Branding</i> apa yang sedang dilakukan oleh Pemkot Pekalongan?
Informan	<i>Branding</i> Kota Pekalongan adalah World City Of Batik. Hal ini dilakukan karena batik sudah menjadi warisan turun temurun dan setiap wilayah Kota Pekalongan terdapat industri batik. Berbagai prestasi juga sudah kita dapat melalui <i>branding</i> Kota Batik.

Peneliti	Menurut anda apakah Pekalongan bisa disebut sebagai kota yang religius ? Dan apakah pemerintah melakukan <i>branding</i> sebagai Kota yang religius?
Informan	Secara budaya dan perilaku, masyarakat Pekalongan bisa dikatakan masyarakat yang religius. Banyaknya habaib dan ulama yang ada di Pekalongan juga merupakan aspek yang bisa mendukung pekalongan sebagai kota santri. Namun untuk saat ini pemerintah belum melakukan <i>branding</i> sebagai Kota Religius.
Peneliti	Apa yang bisa pemerintah manfaatkan dari Kota Pekalongan yang religius
Informan	Berbagai upaya sudah pernah dilakukan pemkot guna meningkatkan religiulitas masyarakatnya. seperti melaksanakan kegiatan keagamaan bersama masyarakat, peraturan penggunaan sarung dihari jumat.

Nama Informan : Dian Pertiwi Handayani-staff Dinkominfo

Tanggal : 4 November 2022 Pukul 09.00 – 10.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana strategi publikasi <i>branding</i> yang dilakukan pemerintah kota pekalongan
Informan	Kami memanfaatkan media dan kanal-kanal yang sudah kita sediakan. Media tersebut diantaranya media <i>online</i> dan media luar ruang. Selain itu dalam meningkatkan layanan masyarakat kita menyediakan layanan yang kami beri nama Wadul Aladin untuk memaksimalkan komunikasi dua arah antara pemerintah dengan masyarakat. Kami juga memiliki call center 112 dengan pemanfaatan yang sama. Kami memiliki tim yang bertugas khusus untuk melayani masyarakat 24 jam penuh.
Peneliti	Apakah layana tersebut sudah dimanfaatkan oleh masyarakat?
Informan	Masyarakat sudah menggunakan layanan ini sejak layanan ini diluncurkan. Bahkan dalam 1 minggu kami mendapatkan ribuan aduan dari masyarakat.

Nama Informan : M. Restu Hidayat, S. SIT, M. T

Tanggal : 4 November 2022 Pukul 09.00 – 10.00 WIB

	Materi Wawancara
Peneliti	Dari prokompim adakah strategi publikasinya?
Informan	Ya, ada. Untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan kita publikasikan ke media yang kita punya. Selain itu juga ada kerja sama antar media. Dari penulisan release berita pun kita ada SOP-nya.
Peneliti	Media apa saja yang digunakan Prokompim untuk publikasi?
Informan	Untuk media yang kita gunakan kebanyakan berbasis internet, seperti sosial media dan website resmi Prokompim
Peneliti	Apa saja hal yang menjadi unggulan dari publikasi Prokompim ?
Informan	Sumber daya manusia yang memadai menjadi pendorong bagi publikasi Prokompim. Setiap kegiatan publikasi sudah sesuai dengan tupoksi yang semestinya. Tapi untuk fasilitas yang kita punya belum bisa dikatakan cukup,

	karena seringkali banyak kegiatan yang terkendala akibat kurangnya fasilitas yang memadai.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai branding Kota Pekalongan sebagai kota yang religius?
Informan	Itu sesuai dengan visi kota pekalongan. Kota Pekalongan memang sudah religius dari masyarakatnya. Kegiatan keagamaan sudah dilakukan mulai dari lingkup RT. Kegiatan diluar juga banyak diikuti. Kegiatan bersama para habaib di pekalongan juga sudah menjadi kegiatan rutin. Tapi harus digaris bawahi bahwa religiulitas itu dilakukan semua agama. Pemerintah mendukung religiulitas semua agama di Kota pekalongan. Namun karna Islam lebih dominan jadi yang menjadi sorotan ya pekalongan.

Nama Informan : Ilham-masyarakat

Tanggal : 5 November 2022, pukul 10.30 – 11.30 WIB

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang kota religi?
Informan	Menurut opini saya pribadi, kota religi adalah suatu kawasan yang di dalamnya terdapat banyak aktivitas

	<p>religi, seperti ta'lim dan ta'alum, musyawarah/bahsul masail, wirid/amaliyah-amaliyah tertentu. Alhasil, titik tekannya ada pada <i>culture</i> atau budaya, suatu kawasan bisa disebut sebagai kawasan religi apabila punya <i>culture</i> atau budaya yang religius</p>
Peneliti	<p>Menurut anda Pekalongan adalah kota religius atau bukan? Beri alasan singkat</p>
Informan	<p>Bisa dikatakan iya, bisa juga tidak. Kalo berbicara kota ya lingkupnya besar. Kota religius berarti semua masyarakat tanpa terkecualis ya harus religius. Tapi bisa juga dikatana iya karna kegiatan keagamaan di kota pekalongan sangat banyak dan sudah sangat biasa dilakukan</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi <i>Icon</i> terbesar kota Pekalongan dikatakan sebagai kota religius?</p>
Informan	<p>Kegiatan tahlil, berzanzi, semua mushola dan masjid melakukan kegiatan keagamaannya. Mengikuti kegiatan keagamaan</p>
Peneliti	<p>Untuk saat ini, apakah anda mengetahui/merasakan adanya branding Pekalongan sebagai kota religius oleh Pemkot Pekalongan?</p>
Informan	<p>Yang saya tahu, pemerintah Kota Pekalongan punya program mewajibkan seluruh asn atau pppk di lingkungan pemkot kota untuk mengenakan sarung batik setiap hari</p>

	Jumat. Kegiatan pengajian akbar juga sering di selenggarakan oleh pemerintah.
--	---

Nama Informan : Arman-santri Pekalongan

Tanggal : 5 November 2022 Pukul 16.20

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang kota religius?
Informan	Kota yang banyak kegiatan keagamaan
Peneliti	Menurut anda Pekalongan adalah kota religius atau bukan? Beri alasan singkat
Informan	Ya, karena banyaknya kegiatan keagamaan banyak pondok dan banyak yang menyantri di berbagai daerah dan banyaknya pondok pesantren yang menjadi sumber pendidikan di Kota Pekalongan.
Peneliti	Apa saja aktivitas dilingkungan Kota Pekalongan yang menggambarkan Pekalongan sebagai kota religius?
Informan	Tahlilan, TPQ, banyaknya pondok, kegiatan di kanzus, pengajian dimana-mana
Peneliti	Dengan adanya banyak potensi yang bisa menjadikan Pekalongan sebagai kota religius apakah mendukung adanya branding Pekalongan sebagai kota religius? Beri alasan singkat

Informan	Ya, karena di lihat dari sejarahpun kota pekalongan lahir ataupun merdeka tidak lepas dari seorang kyai dan santri. Kegiatan keagamaan sudah turun temurun dilaksanakan. Yaitu sudah religius sekali.
Peneliti	Pesan untuk Pemkot sebagai bagian yang memegang publikasi Pemkot Pekalongan?
Informan	Lebih membranding nilai2 agamis di Kota Pekalongan karena dengan hal tersebut mampu menjadikan Pekalongan terkenal sebagai kota religius yang dapat menjadikan Pekalongan lebih dikenal dari daerah lain kota lain.
Peneliti	Saran mengenai branding Pekalongan sebagai kota religius?
Informan	Lebih mengenalkan santri itu juga bisa menjadi pendukung kota religius di akun resmi pemerintah Kota Kekalongan.

Nama Informan : Santi

Tanggal : 7 november 2022 Pukul 14.30

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang kota religius?
Informan	Masyarakatnya religius
Peneliti	Menurut anda Pekalongan adalah kota religius atau bukan? Beri alasan singkat

Informan	Ya, karena banyak kegiatan keagamaan tidak hanya islam. Tapi yang lain juga. Contohnya saat hari besar agama lain juga rame, gereja dan klenteng juga ga sepi setiap ada ibadah.
Peneliti	Apa saja aktivitas dilingkungan Kota Pekalongan yang menggambarkan Pekalongan sebagai kota religius?
Informan	Kalo islam ya pengajian, kalo yang lain ya seperti yang tadi disampaikan
Peneliti	Dengan adanya banyak potensi yang bisa menjadikan Pekalongan sebagai kota religius apakah mendukung adanya branding Pekalongan sebagai kota religius? Beri alasan singkat
Informan	Ya mendukung, wong itu hal positif. Bisa menambah kedekatan kita pada tuhan.
Peneliti	Pesan untuk Pemkot sebagai bagian yang memegang publikasi Pemkot Pekalongan?
Informan	Kegiatan keagamaan sering-sering dipublikasikan. Kan bisa lewat media sosial sekarang
Peneliti	Saran mengenai branding Pekalongan sebagai kota religius?
Informan	Menambah kegiatan keagamaan, memotivasi masyarakat agar tetap sesuai ajaran agama masing-masing. Melakukan kontrol terhadap kegiatan yang tidak baik.

Nama Informan : Dewi

Tanggal : 7 November 2022 Pukul 13.30

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang kota religius?
Informan	Kota yang banyak kegiatan keagamaan
Peneliti	Menurut anda Pekalongan adalah kota religius atau bukan? Beri alasan singkat
Informan	Ya, karena banyaknya kegiatan keagamaan, banyak pondok
Peneliti	Apa saja aktivitas dilingkungan Kota Pekalongan yang menggambarkan Pekalongan sebagai kota religius?
Informan	Pengajian, aktivitas ceramah dari ustadz-ustadz saat acara pengajian
Peneliti	Dengan adanya banyak potensi yang bisa menjadikan Pekalongan sebagai kota religius apakah mendukung adanya branding Pekalongan sebagai kota religius? Beri alasan singkat
Informan	Mendukung, agar bisa menambah ciri khas kota pekalongan

Nama Informan : Ustadz Muthohar

Tanggal : 6 November 2022 Pukul 19.35

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa yang kamu ketahui tentang kota religius?
Informan	Kota yang bedampingan dengan agama
Peneliti	Menurut anda Pekalongan adalah kota religius atau bukan? Beri alasan singkat
Informan	Berdasarkan yang saya jawab ya pekalongan termasuk. Apalagi pekalongan walaupun mayoritas islam tapi ada agama lain juga
Peneliti	Apa saja aktivitas dilingkungan Kota Pekalongan yang menggambarkan Pekalongan sebagai kota religius?
Informan	Setiap kegiatan ada tata cara nya masing-masing secara keagamaan.
Peneliti	Dengan adanya banyak potensi yang bisa menjadikan Pekalongan sebagai kota religius apakah mendukung adanya branding Pekalongan sebagai kota religius? Beri alasan singkat
Informan	Sangat Mendukung, pekalongan banyak umat beragama, religius masyarakatnya dari masing-masing agama itu ada. Kegiatan sehari-hari berkesinambungan dengan kereligiusan

	Bisa memperkuat ketahanan dan rasa cinta masyarakat kepada Kota Pekalongan dengan menjalankan syariat sesuai agama masing-masing
--	--

Lampiran 4: Foto Dokumentasi



Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Rosy Agustina
TTL : Pekalongan, 8 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Garuda RT 04/RW 01, Desa Bener,
Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan
Nomor Telepon : 082135712725
Email : rosyagustina08@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Bener
2. SMP Negeri 1 Tirto
3. SMA Negeri 1 Wiradesa
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis



Rosy Agustina



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROSY AGUSTINA
NIM : 3418044
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM / FUAD
E-mail address : rosyagustina08@gmail.com
No. Hp : 082135712725

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI PUBLIKASI HUMAS PEMERINTAH KOTA
PEKALONGAN DALAM MEMBANGUN *CITY BRANDING*
PEKALONGAN SEBAGAI KOTA RELIGIUS**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 15 November 2022


ROSY AGUSTINA
NIM. 3418044